

ABSTRAKS

Fina Nur Hasanah: “ Efektivitas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan di Badan Pengeloaan Pendapatan Daerah Kota Bandung Tahun 2014-2018”

Pemerintah daerah sebagai penyelenggara pemerintahan harus mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh setiap daerah, salah satunya pajak. Karena pajak masih menjadi potensi yang sangat diandalkan oleh daerah untuk memaksimalkan pendapatan daerah .Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) salah satu pajak daerah yang potensial. Oleh karena itu dalam pemungutannya harus dilakukan secara maksimal untuk memasukan dana ke kas daerah. Hal ini harus dilakukan oleh semua penyelenggara pemungutan pajak termasuk Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Kota Bandung. BPPD Kota Bandung sebagai salah satu penyelenggara pemungutan pajak daerah yang masih belum efektif karena setiap tahunnya belum memenuhi target yang ditetapkan serta perlu dilihat kendala dan hambatan yang menyebabkan belum efektif nya pemungutan BPHTB yang dilakukan oleh BPPD Kota Bandung.

Tujuan dari penulisan yang dilakukan oleh penulis ini adalah untuk mengetahui efektifitas pemungutan BPHTB di BPPD Kota Bandung; untuk mengetahui kendala dalam pemungutan BPHTB di BPPD Kota Bandung; dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala dalam pemungutan BPHTB di BPPD Kota Bandung.

Penulis menggunakan Teori dari Sutedi tentang Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah yang memiliki 5 unsur diantara nya Hasil; Keadilan; Daya Guna Ekonomi; Kecocokan Sebagai Sumber Penerimaan dan Kemampuan Melaksanakan dan dapat disesuaikan dengan pemungutan yang dilakukan sesuai dengan standar di BPPD Kota Bandung.

Metode penulisan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi; wawancara; dokumen kualitatif dan audio visual pada BPPD Kota Bandung, dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian pemungutan BPHTB di BPPD Kota Bandung Cukup Efektif dengan adanya peningkatan dari hasil penerimaan pajak setiap tahunnya walaupun belum sesuai dengan target. Kendala yaitu Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan proses keabsahan sertifikat dan masih banyaknya wajib pajak yang melaporkan mengacu kepada NJOP, yang seharusnya mengacu pada NPOP. Upaya yang dilakukan dalam melakukan Pemungutan yaitu Melakukan Koordinasi dengan IPAT (Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah), Melakukan koordinasi dengan pengelola atau manajemen apartemen dan notaris yang menangani permohonan Akta Jual Beli.

Kata Kunci: Pemungutan; Efektivitas; BPHTB

ABSTRACT

Fina Nur Hasanah: “The Effectiveness of Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Collection in 2014-2018 Bandung Regional Revenue Management Agency”

BPHTB is one of the potential regional taxes. Therefore, the collection must be done maximally to put the funds into the local treasury. This must be done by all tax collection operators including the Bandung Regional Revenue Management Agency (BPPD). Bandung City BPPD as one of the organizers of local tax collection which is still not effective because every year has not met the target set and needs to be seen constraints and obstacles that cause ineffective BPHTB collection by the Bandung City BPPD.

The purpose of writing done by this writer is to determine the effectiveness of the collection of BPHTB in Bandung City BPPD; to find out the obstacles in collecting BPHTB in Bandung City BPPD; and to find out the efforts made in overcoming the obstacles in collecting BPHTB in Bandung City BPPD.

The author uses Sutedi's Theory of the Effectiveness of Local Tax Collection which has 5 elements among its results; Justice; Economic Usability; Suitability as a source of acceptance and ability to carry out and can be adjusted to the collection carried out in accordance with the standards in the BPPD of the city of Bandung.

The writing method uses qualitative methods with a case study approach. Data collection techniques used were observation; Interview; qualitative and audiovisual documents on the Bandung City BPPD, and literature study.

Based on the results of the writing BPHTB collection in the Regional Revenue Management Agency of the City of Bandung is quite effective with an increase in the results of tax revenues each year, although not in accordance with the target. Constraints namely the low awareness of the public to carry out the process of the validity of certificates and the number of taxpayers who report refers to the sale value of the tax object (NJOP), which should refer to the sale and purchase transactions that occur or (NPOP). Efforts made in conducting Collection are Coordinating with IPAT (Association of Land Deed Making Officials), Coordinating with apartment or notary management or management to handle requests for Sale and Purchase Deed, Enforcement of Rules on the Actual Transaction Value of the sale and purchase transaction of land and or buildings

Keywords: Collection; Effectiveness; BPHTB